
Studi Lapangan Tentang Peran dan Fungsi Bank Tabungan Negara (BTN) Terhadap Masyarakat

Prince Charles Heston Runtuuwu¹, Anang Priyanto², Risdayani Hanafi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, Ternate

E-mail: princecharles@unkhair.ac.id

Article History:

Received: 03 Mei 2023

Revised: 11 Mei 2023

Accepted: 11 Mei 2023

Keywords: Bank, Kredit, Pemasaran,

***Abstract:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai Peran dan Fungsi Bank Tabungan Negara (BTN) bagi masyarakat. Metode yang diterapkan adalah observasi dan wawancara. Dalam metode observasi tersebut kami menggunakan cara yaitu dengan melihat dan mengamati apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pihak bank. Selanjutnya metode wawancara, kami memberikan beberapa pertanyaan pada pegawai bank yang kurang lebih mengenai fungsi dan peran Bank BTN. Selain itu juga metode wawancara ini, kami tidak hanya memberikan beberapa pertanyaan kepada para pegawai bank akan tetapi kami juga melakukan wawancara kepada beberapa nasabah Bank BTN, dengan tujuan agar dapat lebih memahami lebih jauh mengenai Bank BTN, dalam hal ini kami dapat mempraktekkan apa yang telah kami pelajari dan mengsosialisasikannya kepada masyarakat*

PENDAHULUAN

Bank BTN merupakan salah satu Bank Himpunan Bank Negara (Himbara) yang bekerja sama dengan Kemensos dalam penyalurannya tunai bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Dana PKH disalurkan ke rekening KPM oleh Kemensos RI melalui Bank BTN dalam bentuk tabungan yang penggunaannya dapat menggunakan kartu elektronik kombo (kartu ATM) atau Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan dapat ditarik secara tunai melalui teller bank BTN. (Hayati, 2020)

Untuk kemudahan KPM dalam pengambilan bantuan PKH, Bank BTN memberikan fasilitas pelayanan melalui Kartu ATM, mesin ATM BTN, dan buku tabungan. Pelayanan Bank BTN kepada KPMPKH di Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang berdasarkan hasil prapenelitian mengenai tanggapan KPM PKH terhadap kepuasan pelayanan masih kurang memuaskan. Berdasarkan pra penelitian tanggapan KPMPKH yang menyatakan tidak setuju terhadap variabel kualitas pelayanan meliputi keandalan 54 %, daya tanggap 50 %, jaminan 13 %, empati 58% dan akses 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak memuaskan KPM PKH. Selain itu, berdasarkan pra penelitian tanggapan KPMPKH mengenai kepuasan yang dirasakan KPMPKH terhadap Bank masih kurang memuaskan KPMPKH ditandai dengan ketidaksesuaian harapan 90% dan tidak merekomendasikan kepada keluarga 90% (Hayati, 2020)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan yang turut berperan dalam pemberian kredit perumahan bagi masyarakat Prabumulih terutama masyarakat menengah ke bawah dengan menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih. KPR sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu KPR bersubsidi dan KPR nonsubsidi, KPR subsidi yang diperuntukkan untuk masyarakat yang kemampuan ekonominya lemah, sedangkan KPR nonsubsidi diperuntukkan bagi masyarakat yang berpenghasilan tinggi. (Sukmawati, 2020)

Banyak faktor yang mempengaruhi daya beli masyarakat untuk memiliki rumah melalui pembelian tunai ataupun kredit diantaranya pendapatan masyarakat dan suku bunga kredit. Jika pendapatan bertambah maka secara otomatis bagian dari pendapatan yang akan dibelanjakan juga akan bertambah, sehingga daya beli masyarakat atau jumlah barang yang bisa dibeli juga meningkat. (Sukmawati, 2020)

Berdasarkan Konsep Engel, bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin rendah porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan, dan semakin tinggi pula porsi pendapatan masyarakat yang dibelanjakan untuk kebutuhan non-makanan. Maka dapat dikatakan bahwa apabila pendapatan masyarakat meningkat, maka porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk kebutuhan non-makanan khususnya yang digunakan untuk membeli rumah atau membayar cicilan KPR menjadi lebih besar. (Sukmawati, 2020)

Suku bunga kredit merupakan salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan masyarakat sebelum mereka memutuskan untuk mengajukan kredit pada bank maupun lembaga keuangan non bank. Menurut Darmawi (2011:181) bahwa tingkat suku bunga merupakan harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman untuk jangka waktu yang disepakati. (Sukmawati, 2020)

Peranan Bank dalam Pembangunan

Pembangunan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas untuk mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Keseluruhan semangat, arah, dan gerak pembangunan dilaksanakan sebagai pengamalan semua sila Pancasila secara serasi dan sebagai kesatuan yang utuh, yang meliputi pengamalan sila ketuhanan yang maha esa. Tuhan Yang Maha Esa untuk secara terus-menerus dan bersama-sama meletakkan landasan spiritual, moral, dan etik yang kukuh bagi pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila. (Penelitian et al., 2018)

Pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab, yang antara lain mencakup peningkatan martabat serta hak dan kewajiban asasi warga negara serta penghapusan penjajahan, kesengsaraan, dan ketidakadilan dari muka bumi. Pengamalan sila persatuan Indonesia, yang antara lain mencakup peningkatan pembinaan bangsa di semua bidang kehidupan manusia, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga rasa kesetiakawanan semakin kuat dalam rangka memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pengamalan sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, yang antara lain mencakup upaya makin menumbuhkan dan mengembangkan sistem politik demokrasi Pancasila yang makin mampu memelihara stabilitas nasional yang dinamis, mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab politik warga negara, serta menggairahkan rakyat dalam proses politik.

Fungsi Bank BTN

Ikatan hukum antara Bank sebagai kreditur/pemberi kredit dengan debitur sebagai penerima pinjaman adalah persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam yang dikenal sebagai perjanjian kredit. Pemberian kredit oleh suatu bank didasarkan atas dasar keyakinan. Sebagaimana yang diterangkan dalam Pasal 8 UU Perbankan, mengatur bahwa “Bank dalam menyalurkan kredit wajib mempunyai keyakinan terhadap debitur untuk melunasi hutangnya”. Pada azasnyadalam kegiatan menyalurkan kreditbanktidak diwajibkan untuk menyertakan agunan sebagai syarat yang harus ada, akan tetapi cukup dengan keyakinan dari bank terhadap debitur, untuk melunasi semua hutang-hutangnya. (Agustini, 2019)

Pemberian kredit untuk pelunasan kredit lain ini identik dengan Subrogasi, sebagaimana yang dielaskan dalam Pasal 1400 KUHPerdato, yang menyatakan bahwa “Subrogasi adalah perpindahan hak kreditor kepada seorang pihak ketiga yang membayar kepada kreditor, dapat terjadi karena persetujuan atau karena undang-undang”.Pemberian kredit untuk pelunasan kredit lain sama halnya dengan sistem subrogasi. Subrogasi terjadi karena pembayaran yang dilakukan oleh pihak ketiga kepada kreditur baik secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu melalui debitur yang meminjam uang dari pihak ketiga. (Agustini, 2019)

Peralihan atau take over kredit yang diberikan oleh bank yaitu sering terjadi dalam pemberian kredit pemilikan rumah (untuk selanjutnya disebut KPR), sebagaimana yang dijelaskan dalam Penjelasan Pasal 1 UU Perbankan yang disebutkan diatas yaitu bank sebagai badan usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Namun dalam pelaksanaannya perjanjian KPR sering ditemui permasalahan diantaranya adalah pemindahan hak atau take overatas objek KPR yaitu rumah, yang dilakukan di bawah tangan oleh debitur kepada pihak lain sebelum KPR tersebut lunas tanpa sepengetahuan pihak bank atau dikenal oleh masyarakat dengan istilah overkredit. Proses alih debitur tersebut di atas akan menimbulkan suatu permasalahan hukum yang cukup kompleks di kemudian hari karena hal ini berkaitan dengan kepastian hukum atas hak kepemilikan rumah, permasalahan yang sering muncul adalah debitur pertama lari atau menghilang sehingga bank tidak mampu untuk melakukan penagihan. (Agustini, 2019) Sumber daya manusia merupakan faktor sangat penting dalam suatu perusahaan, karena SDM sebagai alat penggerak operasional. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya merupakan salah satu gambaran dari organisasi yang efektif. Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang bisa didapat dengan produktivitas yang tinggi. (Ekawati et al., 2020)

Semakin tinggi produk dihasilkan dalam waktu singkat dapat dikatakan produktivitas kerja mempunyai nilai yang tinggi. Cara untuk memiliki SDM yang berkualitas perlu ditegakkannya kedisiplinan. Karyawan dikatakan memiliki disiplin yang baik jika karyawan tersebut m8emiliki rasa tanggung jawab yang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Adanya disiplin maka segala kegiatan yang akan dilakukan akan mendatangkan hasil yang kurang memuaskan dan tidak sesuai harapan.(Ekawati et al., 2020)

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, perusahaan memerlukan adanya komunikasi sesama rekan kerja ataupun pimpinan. Produktivitas sangat dipengaruhi oleh komunikasi. Komunikasi juga memiliki peran menciptakan hubungan baik antara atasan dengan karyawan atau antar karyawan dalam bertukar informasi tentang pekerjaan. Untuk itu komunikasi harus dijaga agar hubungan yang baik selalu tercipta, sehingga pekerjaan dapat diselesaikandengan baik. (Ekawati et al., 2020)

METODE

Data yang dikumpulkan langsung dan sumbernya, yaitu: Observasi, merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung ke Bank Tabungan Negara (BTN) dengan focus pengamatan pada ruang bersama. Wawancara, merupakan tahap pengumpulan data melalui wawancara dan tanya jawab dengan sumber atau pihak-pihak yang terkait diantaranya Para Pegawai Bank Tabungan Negara (BTN) yang menjadi sampel penelitian.

Data sekunder Merupakan tahap pengumpulan informasi berupa data-data yang sifatnya diambil diluar dari konteks yang ada di site, berupa literatur-literatur tentang fenomena terkait fungsi dan peran Bank Tabungan Negara (BTN). Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah ada.

Metode pengabdian menggunakan metode rasionalistik kualitatif. Metode penelitian ini mengamati masyarakat di Bank BTN Kota Ternate dan berinteraksi dengan mereka untuk memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkungan mereka tinggal saat ini. Pengamatan dan interaksi difokuskan pada seting perilaku sehari-hari mereka terkait fungsi dan peran dari Bank ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari yang ditentukan, diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh kelompok kami, kegiatan ini kami ditemani oleh salah satu Pegawai Bank yakni Ibu seorang pegawai Bank yang akan menjawab dan menjelaskan apa saja yang akan kami bertanya nantinya. Pertanyaan-pertanyaan yang akan kami berikan kepada pegawai bank/ Ibu ialah “Apa saja Fungsi dan Peran dari Bank Tabungan Negara (BTN)”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, kami mendapatkan beberapa informasi mengenai Bank BTN yaitu:

1. Bank BTN adalah Bank Konfesional
2. Kegunaan Bank BTN dan melayani:
 - Deposito
 - KUR
 - Penyaluran BUMN
 - Menabung untuk pembangunan rumah
3. Bank BTN mempunyai MBanking
4. Suku bunga Bank BTN:
 - Suku bunga yang ditetapkan 9,77%
 - Suku bunga subsidi 5%
 - Suku bunga tertinggi 12%
5. Gaji/upah (privasi)
6. Syarat kerja di Bank BTN:
 - KTP
 - Transkip nilai
 - Ijasah S1
 - Kartu keluarga
 - Keterangan belum menikah
 - Usia 24 tahun – 50 tahun
7. Pensiunan 56 tahun, untuk teller 36 tahun

8. Kepala Bank BTN, Pak Adi Tommy T

9. Waktu buka Bank:

- Hari biasa pukul 08:00 – 16:00
- Saat puasa pukul 07:00 – 16:00



Gambar 1. Dokumentasi di Area Pelayanan Bank BTN



Gambar 2. Dokumentasi pada saat wawancara



Gambar 3. Bersama pegawai Bank BTN

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang kami lakukan, Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan sejak tahun 2012. Dengan melihat kinerja dari karyawan bank BTN, kami mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada karyawan dan staff di Bank BTN. Tugas dari bank BTN menghimpun dana masyarakat dengan baik dan dapat memenejmenkannya dengan baik menyalurkan dana kepada masyarakat juga merupakan bagian dari tugas dan peran bank BTN yang perlu dilakukan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, pelayanan Jasa Bank merupakan indicator utama dalam menjalankan tugas dan peran dari bank itu sendiri.

Dan untuk kedepannya, saran yang dapat diajukan yaitu, Meningkatkan efesien waktu mengajarkan tugas dan sudah menjadi tanggung jawab masing-masing bidang, loyalitas dalam melayani nasabah (masyarakat). Dan untuk selanjutnya agar lebih mengembangkan persoalan dan memberikan solusi agar Peran dan Fungsi Bank Tabungan negara (BTN) terhadap Masyarakat semakin berarti dan berguna.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak Pimpinan PT Bank BTN Cabang Ternate yang sudah memberikan kesempatan untuk mensosialisasikan tentang Peranan Bank BTN, serta kepada pimpinan FEB Universitas Khairun yang menyambut baik kegiatan ini dengan memberikan ijin berupa surat tugas lapangan, serta semua pihak yang baik secara moril dan materil sudah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, W. (2019). Peralihan Kredit Pemilikan Rumah Melalui Perjanjian Di Bawah Tangan Antara Debitur Awal Dengan Debitur Pengganti. *Repertorium : Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan*, 7(1). <https://doi.org/10.28946/Rpt.v7i1.269>
- Ekawati, N. E., Yani, B. A., & Pawenang, S. (2020). Analisis Disiplin Kerja, Komunikasi Dan Teamwork Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Tabungan Negara (BtN)

-
- Cabang Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(01).
<https://doi.org/10.29040/jie.v4i01.871>
- Hayati, H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bank Btn Terhadap Kepuasan Nasabah Dengan Physical Evidence Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kpm Pkh Di Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v4i1.9607>
- Penelitian, L., Hasil, P., & Ensiklopedia, P. (2018). Edisi 2 Oktober. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1). <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Sukmawati, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Kpr Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2).
<https://doi.org/10.36908/isbank.v5i2.116>